

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asmaul Khusnaeny dkk.2018. *Membangun Akses Keadilan Bagi Perempuan Korban Kekerasan*. Jakarta: Komnas Perempuan
- Branden, Nataniel. 1992. *The Power Of Self-Esteem*. Health Communications, Inc:Florida
- Burn, R.B. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*.Jakarta: PT. Arcan.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Chollier. 1992. *Pelecehan Seksual: Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Daradjat, Zakiyah. 1990. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Pelajar
- Eli Nur Hayati. 2000. *Panduan untuk Pendamping Perempuan Korban Kekerasan:Konseling berwawasan Gender*.Yogyakarta: Rifka Annisa dan Pustaka Pelajar
- Fakih, Mansour. 2016. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Insist Press
- Fakultas Dakwah UIN SMH BANTEN. 2019. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- Gerald Corey. 1988. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. PT Eresco.
- Guindon, M.H. 2010. *Self Esteem Across The Lifespan*. New York : Routledge Taylor & Francis Group.
- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Husaini Usman, Purnomo. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksaran

- Khisbiyah, I dkk. 2002. *Melawan Kekerasan Tanpa Kekerasan*, Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latipun, 2008. *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah. Malang:Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Namora Lumongga Lubis, 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- N.K. Endah Triwijati, 2020. *Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis*, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Rachmad Hidayat, dkk. 2009. *Wajah Kekerasan*. Yogyakarta: Rifka Anisa Women risis Center.
- Singgih D. Gunarsa. 2000. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Soesilo, R. 1986. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) serta Komentar komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

jurnal

- Ida Ayu Adnyaswari Dewi, “*Catcalling: Candaan, Pujian, atau Pelecehan Seksual*”, *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotarian*, Vol. 4, No. 2, (Agustus 2019), h. 76
- Imam Syafe’I, “*Subordinasi Perempuan dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga*”, *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 15, No. 1 (Juni 2015)
- Isop Syafe’I, “*Aplikasi Rasional Emotif Terapi Dalam Memperbaiki Perilaku Membolos Siswa*, *Psympatic*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. III, No.2, (Mei 2010), h. 94
- I Wayan Handika, dkk. “*Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2 SMP Laboratorium UNDIKSHA 2013/2014*”. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol 2, No. 1 (Mei 2014)

Marcheyla Sumera, “Perbuatan kekerasan/pelecehan seksual terhadap perempuan” *Lex et Societatis*. Vol. I, No.2. (September 2013), h.104

Khamim Zarkasih Putro, “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”, *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, (februari 2017)

Wilis Srisayekti, David A. Setiady, “Harga-diri (*Self-esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 42, No. 2 (Agustus 2015), h.141-156

Sumber Elektronik

Ayatika, Arini. 2014. “*Catcalling Bukan, Pujian Bosqu!*” *Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia* (07 Maret 2014)

Fitria Chusna Farisa, “*Survei KRPA: Perempuan 13 Kali Lebih Rentan Alami Pelecehan Seksual di Ruang Publik.*” *Kompasnews* (03 Juli 2019)

Joy Gloria dkk, *Perancangan Kampanye Sosial “JAGOAN”*, *Komunikasi Visual*, Surabaya, (12 Agustus 2017)

<https://www.savyamirawcc.com/> diakses pada 25 mei 2020, pukul 08.30 WIB.

<http://www.pa-blitjar.go.id/informasi-pengadilan/160-untuk-kepentingan-batasan-usia-dewasa> diakses pada 02 Juni 2020, pukul 11.00 WIB

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160722103508-277-146296/pelecehan-seksual-verbal-dianggap-lumrah-di-indonesia> 01 juli 2020, 10.50 WIB

<http://nasional.kompas.com/reat/2019/11/27/13414591>, pada 07 Juli 2020, pukul 10.00 WIB.

Wawancara

Wawancara dengan ibu EN (Ibu dari responden SH) Serang, 04 Februari 2020

Wawancara dengan Ibu NJ (Nenek dari responden FA), Serang 08 Februari 2020

Wawancara dengan Ibu ER (Asisten Rumah Tangga responden WF) Serang, 11 Februari 2020

Wawancara dengan Ibu UC (Ibu dari responden R) Serang, 12 Februari 2020

Wawancara dengan Ibu MY (Tetangga dari responden RN) Serang, 05 Maret 2020

Wawancara dengan responden SH, 17 Th Serang, 16 Februari 2020

Wawancara dengan responden FA, 17 Th, Serang, 16 Februari 2020

Wawancara dengan responden WF, 22 Th, Serang, 22 Februari 2020

Wawancara dengan responden RN, 17 Th, Serang 29 Februari 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUISIONER

Catcalling adalah suatu tindakan yang bertendesi seksual dan lebih sering terjadi dalam bentuk verbal seperti siulan, mengedipkan mata, memberikan gestur, serta berkomentar dengan nada yang bersifat seksual. Catcalling juga merupakan suatu pelecehan yang sering dijumpai di ruang publik seperti trotoar, halte bus, bahkan kampus. Menurut data yang dikeluarkan oleh Koalisi Ruang Publik Aman (KRPA) pada tahun 2018, perempuan 13 kali lebih rentan mengalami pelecehan seksual dibanding laki-laki dan 30% remaja perempuan diseluruh dunia menghadapi setidaknya sekali perlakuan yang tidak diinginkan yaitu pelecehan ditempat umum.

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai harga diri (*self-esteem*) yang berkaitan dengan perbuatan *catcalling*. Maka dimohon kesediaan untuk mengisi angket dengan jujur. Jawaban yang Anda berikan tidak ada penilaian benar atau salah. **Saya menjamin kerahasiaan data dan jawaban yang anda berikan.**

*) Data Responden

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Jurusan/Semester : _____
4. NIM : _____
5. No.Telp : _____

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Ada empat alternatif jawaban, yaitu .
 - Sangat Sesuai (SS)
 - Sesuai (S)
 - Tidak Sesuai (TS)
 - Sangat Tidak Sesuai (STS)

***) Kuesioner Catcalling. (BERI TANDA CEKLIS PADA SETIAP JAWABAN YANG KAMU PILIH)**

1. Apakah anda pernah menjadi korban catcalling (pelecehan seksual secara verbal di ruang publik)?

Ya Tidak

2. Apakah anda menerima tindakan catcalling yang terjadi pada diri anda?

Ya Tidak

3. Apakah anda merasa malu dan sedih setelah mengalami tindakan catcalling?

Ya Tidak

4. Apakah anda merasa takut untuk berpergian sendiri setelah mengalami tindakan catcalling?

Ya Tidak

***) KUESIONER HARGA DIRI**

(BERI TANDA CEKLIS PADA SETIAP JAWABAN YANG ANDA PILIH)

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sebagai orang yang menyenangkan didalam suatu lingkungan sekitar.				
2.	Saya merasa dapat membantu/bekerjasama(pilih salah satu) dengan baik didalam suatu keluarga.				
3.	Saya merasa mampu bersosialisasi dengan siapapun.				
4.	Saya mampu mengubah situasi yang buruk menjadi situasi yang hangat dan menyenangkan.				
5.	Saya merasa teman-teman tidak menyukai saya ketika saya tidak mampu membantu mereka.				
6.	Saya merasa tidak mampu memahami kemampuan/potensi diri sendiri.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa mampu membela diri sendiri sama seperti yang teman saya lakukan.				
8.	Saya merasa mampu membantu orang-orang/teman-teman sekitar yang mengalami kesulitan bergaul.				
9.	Saya merasa tidak berani melawan ketika ada orang lain bertindak agresif terhadap saya.				
10.	Saya merasa tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang membuat saya cenderung lebih berharga, pintar, menarik.				
11.	Saya merasa mampu menjaga diri sendiri ketika berada jauh dengan keluarga.				
12.	Saya merasa menjadi seseorang yang dapat diandalkan dalam segala hal.				
13.	Saya tidak mudah terpengaruh ketika ada orang lain yang melakukan tindakan negatif terhadap saya.				
14.	Saya merasa mempunyai nilai lebih untuk memengaruhi orang lain.				
15.	Saya merasa mampu menghargai sesuatu yang sedang saya kerjakan.				
16.	Saya dapat mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri.				
17.	Saya merasa sedih dan takut setelah saya mengalami tindakan yang tidak bisa saya hindari.				
18.	Saya merasa diabaikan oleh orang lain disekitar lingkungan saya.				
19.	Saya seringkali tersinggung mendengar penilaian orang lain terhadap saya.				
20.	Saya merasa ingin menjadi orang lain yang lebih beruntung dibandingkan menjadi diri sendiri.				

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak Ke :
5. Pendidikan :
6. Alamat :
7. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Ketika anda melakukan aktivitas di dalam maupun di luar rumah, bagaimana pengalaman anda mengenai *catcalling*?
2. Lokasi dibagian mana yang biasanya anda sering mendapatkan perlakuan *catcalling*?
3. Bentuk-bentuk *catcalling* apa saja yang pernah anda alami?
4. Berdasarkan jawaban no 3, bagaimana anda menanggapi tindakan *catcalling* tersebut?
5. Bagaimana reaksi anda terhadap perilaku *catcalling* tersebut?
6. Apakah setelah anda menjadi objek *catcalling* membuat anda enggan untuk bersosialisasi dan beraktivitas di lingkungan sekitar anda?
7. Bagaimana reaksi anda ketika melihat tindakan *catcalling* di sekitar anda?
8. Menurut anda, berdasarkan jawaban no 7 apa yang menjadi alasan penyebab terjadinya perilaku *catcalling* tersebut?
9. Menurut anda, perilaku *catcalling* menjadi sepenuhnya salah korban/pelaku?

PEDOMAN OBSERVASI

Penerapan Rational Emotive Therapy Terhadap Harga Diri Rendah Remaja
Perempuan yang Mengalami *Catcalling*

No.	Gejala Harga Diri Rendah Subjektif	Responden			
		SH	FA	WF	RN
1.	Menilai diri negatif	✓		✓	✓
2.	Merasa malu dan bersalah			✓	✓
3.	Melebih-lebihkan nilai negatif tentang diri sendiri	✓	✓		
4.	Menolak penilaian positif tentang diri sendiri	✓	✓		✓
5.	Sulit berkonsentrasi	✓			✓

Catatan:

No.	Gejala Harga Diri Rendah Objektif	Responden			
		SH	FA	WF	RN
1.	Berbicara pelan dan lirih				
2.	Menolak berinteraksi dengan orang lain	✓		✓	✓
3.	Cenderung Emosi			✓	
4.	Postur tubuh menunduk				
5.	Kontak mata kurang		✓		
6.	Lesu tidak bergairah	✓	✓		
7.	Pasif	✓			✓
8.	Tidak mampu membuat keputusan		✓		

Catatan:

Dokumentasi



Wawancara dengan responden dan keluarga FA



Wawancara dengan responden WF



Wawancara dengan responden dan keluarga SH



Wawancara dengan responden dan kerabat SA